

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Singkat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah salah satu kampus negeri yang ada di kota Malang. Nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang diberikan oleh Presiden Republik Indonesia, Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono, pada tanggal 27 Januari 2009. Sebelum menjadi sebuah universitas, perjalanan panjang telah menghiasi perkembangan perguruan tinggi ini. Berawal dari sebuah Fakultas Tarbiyah yang merupakan fakultas cabang dari IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berdiri tahun 1961, kemudian pada tahun 1997 berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang. Tahun 2002 menjadi Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) di Malang dan pada tanggal 8 oktober 2004 diresmikan menjadi Universitas Islam Negeri Malang oleh Presiden Republik yang diwakili oleh menko Kesra RI ad interim Prof. H. A. Malik Fadjar, M.Sc. Serta disahkan oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Said Agil Husin al-Munawwar, MA.

4.1.2 Visi

Menjadi Universitas Islam terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan

ilmu, dan kematangan profesional dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

4.1.3 Misi

1. Mengantarkan mahasiswa memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
2. Memberikan pelayanan dan penghargaan kepada penggali ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang bernafaskan islam.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah.
4. Menjunjung tinggi, mengamalkan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai islam dan budaya luhur bangsa indonesia.

Berdasarkan perkembangannya dari tahun 2004 awal diresmikannya menjadi sebuah Universitas hingga tahun 2014, kini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki 6 Fakultas yang terdiri dari berbagai jurusan yang bisa menjadi pilihan bagi calon mahasiswa yang ingin kuliah kampus islam ini. Berikut adalah penjabaran program studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tabel 4.1 :

Tabel 4.1
Program Studi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Fakultas	Jenjang	Program
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	S-1	Pendidikan Agama Islam
	S-1	Pendidikan IPS
	S-1	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
	S-1	Pendidikan Bahasa Arab
	S-1	Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
	S-1	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Syariah	S-1	Hukum Keluarga Islam (al-Ahwal al-Syakhshiyah)
	S-1	Hukum Bisnis Syariah
Fakultas Humaniora	S-1	Bahasa dan Sastra Arab
	S-1	Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Psikologi	S-1	Psikologi
Fakultas Ekonomi	S-1	Manajemen
	S-1	Akuntansi
	S-1	Perbankan Syariah
	D-III	Perbankan Syariah
Fakultas Sains dan Teknologi	S-1	Matematika
	S-1	Biologi
	S-1	Kimia
	S-1	Fisika
	S-1	Teknik Informatika
	S-1	Teknik Arsitektur
	S-1	Farmasi
Sekolah Pascasarjana	S-2	Manajemen Pendidikan Islam
	S-2	Pendidikan Bahasa Arab
	S-2	Studi Ilmu Agama Islam
	S-2	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
	S-2	Pendidikan Agama Islam
	S-2	Al-Ahwal al-Syakhshiyah
	S-2	Ekonomi Islam
	S-3	Manajemen Pendidikan Islam
	S-3	Pendidikan Bahasa Arab
	S-3	Pendidikan Agama Islam Berbasis Studi Interdisipliner
Sumber: Data web uin-malang.ac.id 2014		

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memiliki nomor pokok Wajib Pajak (NPWP). Dari data dosen dan karyawan yang terkumpul didapatkan populasi dan sampel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Populasi dan Sampel

No	Keterangan	Populasi	Persentase	Sampel
1	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	79	42	33
2	Fakultas Syari'ah	36	42	15
3	Fakultas Psikologi	22	42	9
4	Fakultas Humaniora dan Budaya	47	42	20
5	Fakultas Ekonomi	31	42	13
6	Fakultas Sains dan Teknologi	101	42	42
7	Dosen dan Karyawan Kontrak	240	42	101
Total		556	-	233

Sumber: Data Kepegawaian UIN Malang, diolah 2014

Berdasarkan data pada tabel 4.2 populasi paling banyak untuk golongan fakultas adalah fakultas sains dan teknologi dengan jumlah Wajib Pajak sebanyak 101 dan jumlah sampel sebanyak 42 diikuti fakultas tarbiyah dengan jumlah terbanyak kedua sebanyak 79 dan jumlah sampel sebanyak 33 Wajib Pajak, fakultas humaniora dan budaya 47 dan jumlah sampel sebanyak 20 Wajib Pajak, fakultas syari'ah dengan jumlah 36 dan jumlah sampel sebanyak 15 Wajib Pajak, fakultas ekonomi dengan jumlah 31 dan jumlah sampel sebanyak 13 Wajib Pajak, fakultas psikologi dengan jumlah populasi paling kecil yaitu 22 dan jumlah sampel sebanyak 9 Wajib Pajak, dan untuk dosen dan karyawan kontrak jumlah populasinya adalah sebanyak 240 dan jumlah sampel sebanyak 101 Wajib Pajak.

Tabel 4.3
Deskripsi Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Kuesioner disebar	233	100
2.	Kuesioner kembali	197	84
3.	Kuesioner tidak kembali	36	15
4.	Kuesioner dapat dianalisis	152	65
5.	Kuesioner tidak dapat dianalisis	45	19

Sumber: Data Kepegawaian UIN Malang, diolah 2014

Dengan menyebarkan 233 kuesioner kepada Wajib Pajak di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang diberikan secara langsung yaitu dimulai pada tanggal 1 Oktober 2014 sampai 30 November 2014. Dari 233 kuesioner yang tersebar ada 197 yang kembali dan 36 kuesioner yang tidak kembali karena hilang, kemudian dari 197 kuesioner yang kembali ada 152 kuesioner yang dapat dianalisis dan 45 kuesioner tidak dapat dianalisis dikarenakan kuesioner yang diisi tidak lengkap.

4.2.2 Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik responden yang diteliti dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status pegawai. Berdasarkan kuesioner yang dapat dianalisis akan dijabarkan deskriptif statistik responden dalam penelitian ini. Adapun uraian dari deskriptif statistik responden adalah sebagai berikut:

1. Deskriptif Statistik Responden Berdasarkan Usia

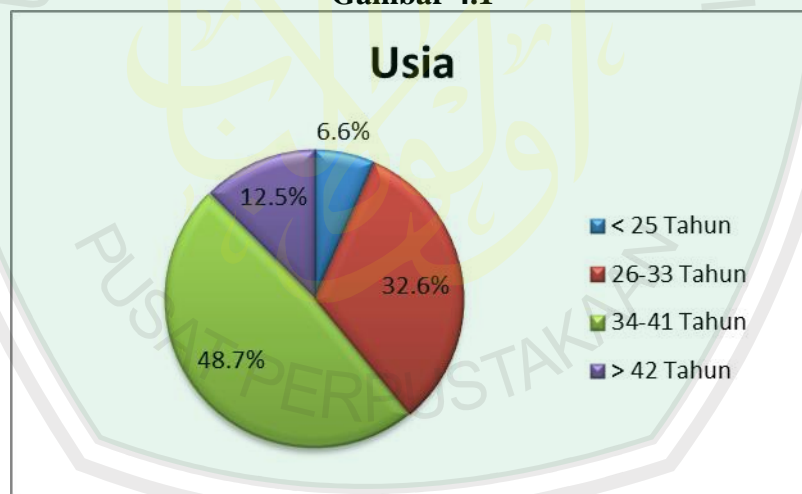
Deskriptif statistik responden berdasarkan usia dapat dilihat dari tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	Persentase
< 25 Tahun	10	6,6
26-33 Tahun	49	32,6
34-41 Tahun	74	48,7
> 42 Tahun	19	12,5
Total	152	100

Sumber: data primer, diolah 2014

Gambar 4.1



Sumber: data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.4 di atas Wajib Pajak di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan usia paling banyak adalah usia 34-41 tahun dengan jumlah 74 Wajib Pajak atau sebanyak (48,7%) kemudian sebanyak 49 (32,6%) Wajib Pajak usia 26-33 tahun kemudian sebanyak 19 (12,5%) Wajib

Pajak usia diatas 42 tahun dan yang paling sedikit adalah usia kurang dari 25 tahun sebanyak 10 (6,6%) Wajib Pajak.

2. Deskriptif Statistik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

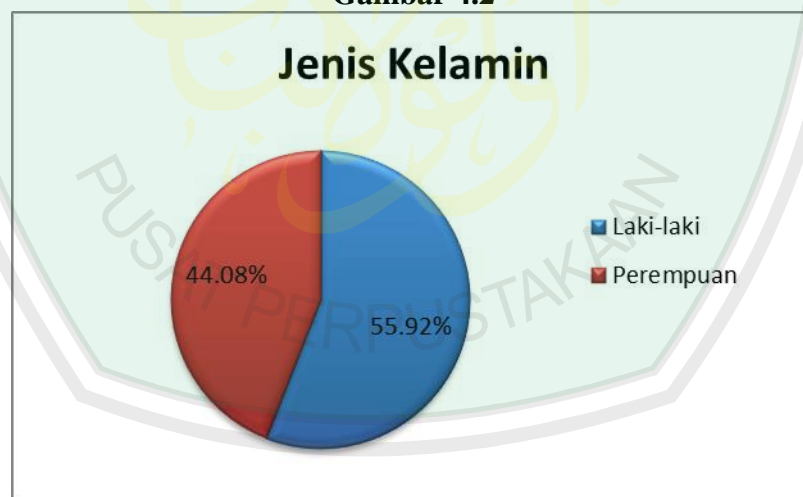
Deskriptif statistik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Presentase
Laki-laki	85	55,92
Perempuan	67	44,08
Total	152	100

Sumber: Data primer, diolah 2014

Gambar 4.2



Sumber: data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.5 di atas responden di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 85 (55,92%) adalah jumlah terbanyak bila dibandingkan dengan responden perempuan yang berjumlah 67 (44,08%).

3. Deskriptif Statistik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

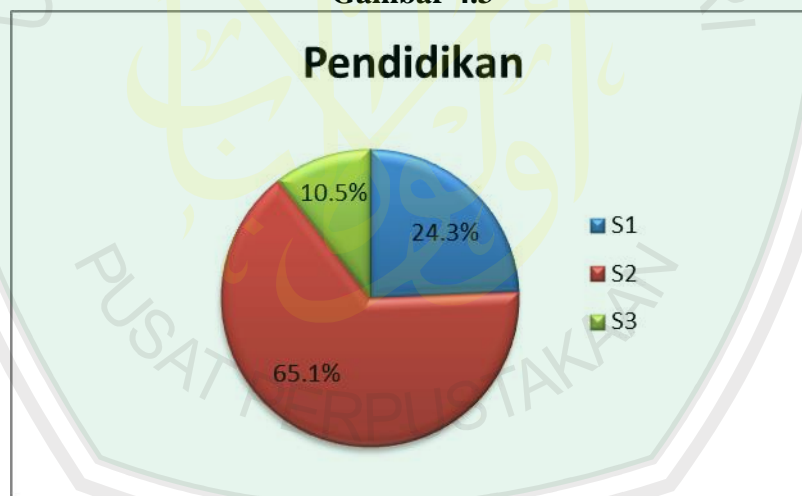
Gambaran responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
SLTA	0	0
Diploma	0	0
S1	37	24,3
S2	99	65,1
S3	16	10,5
Total	152	100

Sumber: Data Primer, diolah 2014

Gambar 4.3



Sumber: data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.6 responden di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tingkat pendidikan S2 adalah tingkat pendidikan terbanyak yang ada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 99 (65,1%) dan tingkat pendidikan S1 dengan jumlah 37 (24,3%) adalah jumlah terbanyak kedua dan jumlah paling sedikit adalah tingkat pendidikan S3 dengan jumlah 16 (10,5%) dari data yang diperoleh.

4. Deskriptif Statistik Responden Berdasarkan Status Pegawai

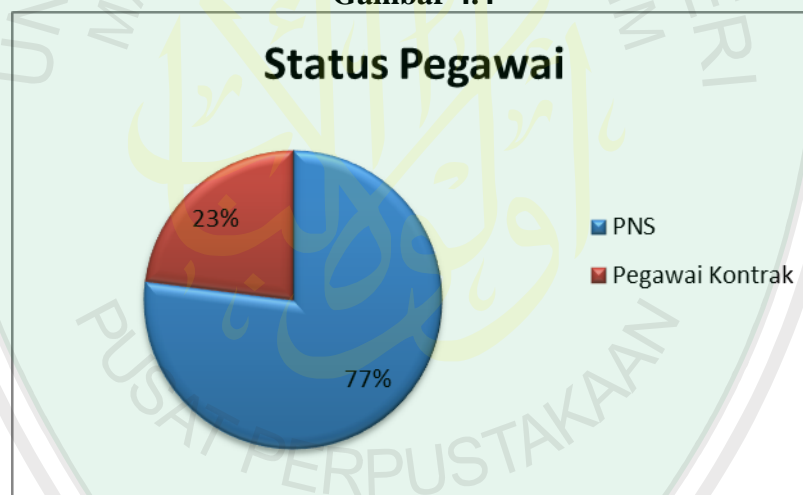
Deskriptif statistik responden berdasarkan status pegawai dapat dilihat pada tabel 4.7:

Tabel 4.7
Responden Berdasarkan Status Pegawai

Status Pegawai	Jumlah Responden	Presentase
PNS	117	77
Honorar	0	0
Pegawai Kontrak	35	23
Lainnya	0	0
Total	152	100

Sumber: Data Primer, diolah 2014

Gambar 4.4



Sumber: data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.7 Wajib Pajak di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang paling banyak adalah berstatus sebagai PNS (pegawai negeri sipil) dengan jumlah 117 orang atau 77% kemudian jumlah terbanyak kedua adalah status pegawai kontrak dengan jumlah responden 35 (23%).

4.3 Distribusi Jawaban Responden

Distribusi jawaban responden pada penelitian ini akan menjabarkan mengenai item-item dari variabel independen yaitu *drop box* (X_1) dan *e-filing* (X_2) dan juga variabel terikat yaitu kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh (Y).

1. Drop Box (X_1)

Variabel *drop box* (X_1) terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan distribusi jawaban responden pada tabel 4.8:

Tabel 4.8
Distribusi Jawaban Responden variabel *drop box* (X_1)

No	Ops Jawaban	$X_{1.1}$		$X_{1.2}$		$X_{1.3}$		$X_{1.4}$		$X_{1.5}$	
		Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
1.	SS	75	49,3	56	36,8	52	33,6	24	15,8	77	50,7
2.	S	61	40,1	64	42,1	73	48	81	53,3	66	43,4
3.	RR	6	3,9	20	13,2	15	9,9	29	19,1	7	4,6
4.	TS	10	6,6	11	7,2	10	6,6	16	10,5	1	0,7
5.	STS	0	0,0	1	0,7	3	2	2	1,3	1	0,7
Total		152	100	152	100	152	100	152	100	152	100

Sumber: Data Primer, diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa distribusi jawaban responden untuk variabel *drop box* (X_1) pada butir pertanyaan $X_{1.1}$ (Saya dapat menyampaikan SPT di *drop box* mana saja tanpa memperhatikan dimana saya terdaftar sebagai Wajib Pajak) responden menyatakan sangat setuju sebanyak 75 (49,3%), setuju sebanyak 61 (40,1%), ragu-ragu ada 6 (3,9%), tidak setuju ada 10 (6,6%), sangat tidak setuju 0 (0%). Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar respon dengan menyatakan sangat setuju dengan presentase sebesar 49,3%.

Pada butir pertanyaan $X_{1.2}$ (Saya dapat menyampaikan SPT dengan cepat) responden menyatakan sangat setuju sebanyak 56 (36,8%), setuju sebanyak 64

(42,1%), ragu-ragu ada 20 (13,2%), tidak setuju ada 11 (7,2%), sangat tidak setuju 1 (0,7%). Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar respon dengan menyatakan setuju dengan presentase sebesar 42,1%.

Pada butir pertanyaan $X_{1.3}$ (Saya dapat menyampaikan SPT di *drop box* tanpa harus antri) responden menyatakan sangat setuju sebanyak 51 (33,6%), setuju sebanyak 73 (48%), ragu-ragu ada 15 (9,9%), tidak setuju ada 10 (6,6%), sangat tidak setuju 3 (2%). Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar respon dengan menyatakan setuju dengan presentase sebesar 48%.

Pada butir pertanyaan $X_{1.4}$ (Lokasi Penempatan *drop box* Strategis) responden menyatakan sangat setuju sebanyak 24 (15,8%), setuju sebanyak 81 (53,3%), ragu-ragu ada 29 (19,1%), tidak setuju ada 16 (10,5%), sangat tidak setuju 2 (1,3%). Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar respon dengan menyatakan setuju dengan presentase sebesar 53,3%.

Pada butir pertanyaan $X_{1.5}$ (Menyampaikan SPT tanpa dipungut biaya) responden menyatakan sangat setuju sebanyak 77 (50,7%), setuju sebanyak 66 (43,4%), ragu-ragu ada 7 (4,6%), tidak setuju ada 1 (0,7%), sangat tidak setuju 1 (0,7%). Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar respon dengan menyatakan sangat setuju dengan presentase sebesar 50,7%.

2. e-Filling (X_2)

Variabel *e-filling* (X_2) terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan distribusi jawaban responden pada tabel 4.9:

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Responden variabel *e-Filling* (X₂)

No	Opsi Jawaban	X _{2.1}		X _{2.2}		X _{2.3}		X _{2.4}		X _{2.5}	
		Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
1.	SS	49	32,2	45	29,6	43	28,3	65	42,8	70	46,1
2.	S	86	56,6	75	49,3	80	52,6	57	37,5	52	34,2
3.	RR	11	7,2	23	15,1	22	14,5	13	8,6	15	9,9
4.	TS	16	3,9	7	4,6	5	3,3	15	9,9	15	9,9
5.	STS	0	0	2	1,3	2	1,3	2	1,3	0	0
Total		152	100	152	100	152	100	152	100	152	100

Sumber: Data Primer, diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa distribusi jawaban responden untuk variabel *e-filling* (X₂) pada butir pertanyaan X_{2.1} (Kemudahan mengakses website/situs pajak.go.id) responden menyatakan sangat setuju sebanyak 49 (32,2%), setuju sebanyak 86 (56,6%), ragu-ragu ada 11 (7,2%), tidak setuju ada 6 (3,9%), sangat tidak setuju 0 (0%). Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar respon dengan menyatakan setuju dengan presentase sebesar 56,6%.

Pada butir pertanyaan X_{2.2} (informasi yang tersedia di website/situs pajak.go.id jelas) responden menyatakan sangat setuju sebanyak 45 (29,6%), setuju sebanyak 75 (49,3%), ragu-ragu ada 23 (15,1%), tidak setuju ada 7 (4,6%), sangat tidak setuju 2 (1,3%). Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar respon dengan menyatakan setuju dengan presentase sebesar 49,3%.

Pada butir pertanyaan X_{2.3} (informasi yang tersedia di website/situs pajak.go.id lengkap) responden menyatakan sangat setuju sebanyak 43 (28,3%), setuju sebanyak 80 (52,6%), ragu-ragu ada 22 (14,5%), tidak setuju ada 5 (3,3%),

sangat tidak setuju 2 (1,3%). Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan menyatakan setuju dengan presentase sebesar 52,6%.

Pada butir pertanyaan $X_{2.4}$ (saya dapat menyampaikan SPT kapan saja “tanpa terpengaruh hari kerja dan jam kerja”) responden menyatakan sangat setuju sebanyak 65 (42,8%), setuju sebanyak 57 (37,5%), ragu-ragu ada 13 (8,6%), tidak setuju ada 15 (9,9%), sangat tidak setuju 2 (1,3%). Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan menyatakan sangat setuju dengan presentase sebesar 42,8%.

Pada butir pertanyaan $X_{2.5}$ (saya dapat menyampaikan SPT dari mana saja) responden menyatakan sangat setuju sebanyak 70 (46,1%), setuju sebanyak 52 (34,2%), ragu-ragu ada 15 (9,9%), tidak setuju ada 15 (9,9%), sangat tidak setuju 0 (0%). Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan menyatakan sangat setuju dengan presentase sebesar 46,1%.

3. Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan PPH (Y)

Variabel kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh (Y) terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan distribusi jawaban responden pada tabel 4.10:

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Penyampaian SPT
Tahunan PPh (Y)

No	Ops Jawaban	Y ₁		Y ₂		Y ₃		Y ₄	
		Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
1.	SS	37	24,3	46	30,3	44	28,9	44	28,9
2.	S	93	61,2	93	61,2	95	62,5	94	61,8
3.	RR	13	8,6	12	7,9	12	7,9	13	8,6
4.	TS	8	5,3	1	0,7	1	0,7	1	0,7
5.	STS	1	0,7	0	0	0	0	0	0
Total		152	100	152	100	152	100	152	100

Sumber: Data Primer, diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa distribusi jawaban responden untuk variabel kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh (Y) pada butir pertanyaan Y₁ (saya menyampaikan SPT tepat pada waktunya) responden menyatakan sangat setuju sebanyak 37 (24,3%), setuju sebanyak 93 (61,2%), ragu-ragu ada 13 (8,6%), tidak setuju ada 8 (5,3%), sangat tidak setuju 1 (0,7%). Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar respon dengan menyatakan setuju dengan presentase sebesar 61,2%.

Pada butir pertanyaan Y₂ (saya mengisi formulir SPT dengan benar) responden menyatakan sangat setuju sebanyak 46 (30,3%), setuju sebanyak 93 (61,2%), ragu-ragu ada 12 (7,9%), tidak setuju ada 0 (0%), sangat tidak setuju 1 (0,7%). Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar respon dengan menyatakan setuju dengan presentase sebesar 61,2%.

Pada butir pertanyaan Y₃ (saya mengisi formulir SPT dengan lengkap) responden menyatakan sangat setuju sebanyak 44 (28,9%), setuju sebanyak 95 (62,5%), ragu-ragu ada 12 (7,9%), tidak setuju ada 1 (0,7%), sangat tidak setuju 0

(0%). Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar respon dengan menyatakan setuju dengan presentase sebesar 62,5%.

Pada butir pertanyaan Y₄ (saya mengisi formulir SPT dengan Jelas) responden menyatakan sangat setuju sebanyak 44 (28,9%), setuju sebanyak 94 (61,8%), ragu-ragu ada 13 (8,6%), tidak setuju ada 1 (0,7%), sangat tidak setuju 0 (0%). Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar respon dengan menyatakan setuju dengan presentase sebesar 61,8%.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program komputer IBM SPSS *Statistic v.22* dan *Microsoft Excel 2010*. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan ada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya berada di bawah 0,05. (Ghozali, 2012:52)

Tabel 4.11
Uji Validitas Variabel *Drop box* (X_1)

No.	Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
1	X _{1.1}	0,809	0,000	Valid
2	X _{1.2}	0,775	0,000	Valid
3	X _{1.3}	0,808	0,000	Valid
4	X _{1.4}	0,737	0,000	Valid
5	X _{1.5}	0,654	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah 2014

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa hubungan antar item terhadap variabel *drop box* dinyatakan valid, karena nilai signifikansi butir pertanyaan X_{1.1} sampai X_{1.5} berada di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti tiap-tiap butir pertanyaan adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 4.12
Uji Validitas Variabel *e-Filling* (X_2)

No.	Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
1	X _{2.1}	0,817	0,000	Valid
2	X _{2.2}	0,833	0,000	Valid
3	X _{2.3}	0,801	0,000	Valid
4	X _{2.4}	0,775	0,000	Valid
5	X _{2.5}	0,828	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah 2014

Berdasarkan pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa hubungan antar item terhadap variabel *e-filling* dinyatakan valid, karena nilai signifikansi butir pertanyaan X_{2.1} sampai X_{2.5} berada di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti tiap-tiap butir pertanyaan variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 4.13
Uji Validitas Variabel Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan PPh (Y)

No.	Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
1	Y ₁	0,843	0,000	Valid
2	Y ₂	0,908	0,000	Valid
3	Y ₃	0,912	0,000	Valid
4	Y ₄	0,925	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah 2014

Berdasarkan pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hubungan antar item terhadap variabel kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh dinyatakan valid, karena nilai signifikansi butir pertanyaan Y₁ sampai Y₄ berada di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti tiap-tiap butir pertanyaan adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2012:47) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir pertanyaan dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,60.

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	<i>Drop box</i> (X_1)	0,847	Reliabel
2	<i>e-Filling</i> (X_2)	0,864	Reliabel
3	Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan PPh (Y)	0,910	Reliabel

Sumber: Data primer diolah 2014

Berdasarkan pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa butir-butir pertanyaan dari setiap variabel yaitu *drop box* (X_1), *e-filling* (X_2), dan kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh (Y) dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0,60. Sehingga variabel-variabel tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012: 160), uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal.

Tabel 4.15
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85143453
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.053
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.995
Asymp. Sig. (2-tailed)		.276
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data primer diolah 2014

Berdasarkan pada tabel 4.15 dapat dilihat nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0.276 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.276 > 0.05$), dari hasil tersebut berarti dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012:105-106) uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

Tabel 4.16
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.107	.487		6.385	.000		
Drop box	.323	.061	.448	5.246	.000	.585	1.708
e-Filling	.129	.053	.208	2.434	.016	.585	1.708

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Sumber: Data primer diolah 2014

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai VIF *drop box* (X_1) sebesar $1,708 < 10$ dan nilai VIF *e-filling* (X_2) sebesar $1,708 < 10$, sedangkan nilai *tolerance* nya sebesar 0.585 artinya angka tersebut nilainya lebih besar dari 0,01. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *drop box* (X_1) dan *e-filling* (X_2) tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.17
Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			<i>Drop box</i>	<i>e-Filling</i>	<i>Abs_Res</i>
Spearman's rho	<i>Drop box</i>	Correlation Coefficient	1.000	.538**	-.075
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.358
		N	152	152	152
	<i>e-Filling</i>	Correlation Coefficient	.538**	1.000	-.094
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.250
		N	152	152	152
	<i>Abs_Res</i>	Correlation Coefficient	-.075	-.094	1.000
		Sig. (2-tailed)	.358	.250	.
		N	152	152	152

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.17 didapatkan nilai signifikansi *absolut drop box* (X_1) sebesar 0,358 dan nilai signifikansi absolut *e-filling* (X_2) sebesar 0,250 keduanya lebih besar dari 0,05. Jadi variabel *drop box* dan *e-filling* tidak mengandung heterokedastisitas.

4.5.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin-watson*, dengan membandingkan nilai *durbin-watson* hitung (d) dengan nilai *durbin watson* tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2012: 110-111) :

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.

3. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
4. Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.

Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif

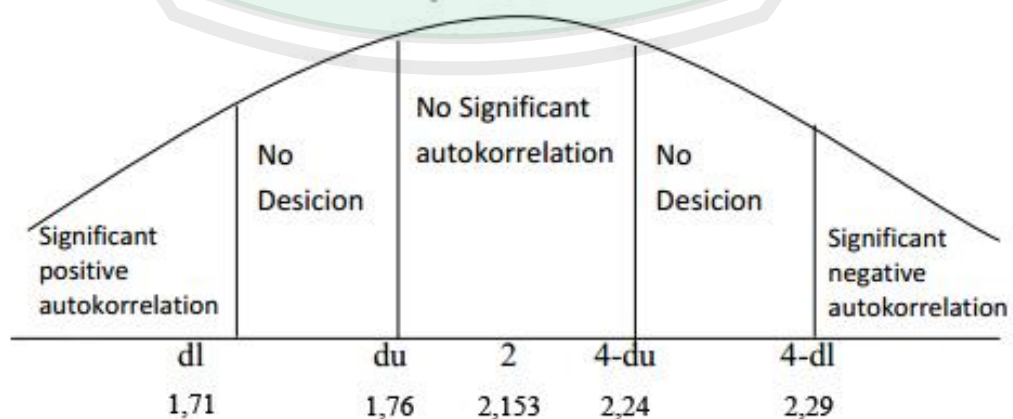
Tabel 4.18
Uji Autokorelasi
Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.603 ^a	.364	.355	1.864	2.153
a. Predictors: (Constant), e-Filling, Drop box					
b. Dependent Variable: Kepatuhan					

Sumber: Data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.18 didapat nilai DU sebesar 1,76, nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,153 dan nilai 4-DU sebesar 2,24 maka tidak ada masalah autokorelasi. Sesuai dengan kaidah keputusan *durbin-watson* jika tidak ada masalah autokorelasi maka $d_U < dw < 4 - d_U$ adalah $1,76 < 2,153 < 2,24$. Dengan terpenuhinya seluruh uji asumsi klasik maka dapat dikatakan penelitian ini sudah layak atau tepat.

Gambar 4.5
Uji Autokorelasi



4.6 Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.19:

Tabel 4.19
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.107	.487		6.385	.000
Drop box	.323	.061	.448	5.246	.000
e-Filling	.129	.053	.208	2.434	.016
R	= 0,603				
R Square	= 0,364				
Adjusted R Square	= 0,355				
F _{hitung}	= 42,608				
F _{tabel}	= 3,06				
Sig. F	= 0,000				
A	= 5%				

Sumber: Data primer diolah 2014

Berdasarkan pada tabel 4.19 didapatkan persamaan *multiple regresion* sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,107 + 0,323 X_1 + 0,129 X_2 + 0,487$$

Keterangan: Y = Kepatuhan penyampaian SPT Tahunan PPh

a = Bilangan konstanta

X₁ = Drop Box

X₂ = e-Filling

e = Standart error

b₁, b₂ = koefisien regresi untuk masing-masing variabel

independen.

Persamaan regresi linier berganda pada halaman X dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 3,107 menyatakan bahwa jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0), maka nilai variabel terikat (kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh) adalah sebesar 3,107.

Nilai koefisien *drop box* untuk variabel X_1 sebesar 0,323. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *drop box* satu satuan maka variabel kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh (Y) akan naik sebesar 0,323 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Nilai koefisien *e-filling* untuk variabel X_2 sebesar 0,129. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *e-filling* satu satuan maka variabel kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh (Y) akan naik sebesar 0,129 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.6.1 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. (Ghozali, 2012: 97)

Tabel 4.20
Koefisien Determinan (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	.364	.355	1.864

Sumber: Data primer diolah 2014

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinan pada tabel 4.20 didapatkan nilai *Adjusted R Square* 0,355 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel bebas yaitu *drop box* (X_1) dan *e-filing* (X_2) terhadap variabel terikat (kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh) adalah sebesar 35,5%, sedangkan sisanya (100% - 35,5% = 64,5%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4.6.2 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik sebagai berikut:

4.6.3 Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2012: 98) :

- a. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5%.

Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternaif, yang menyatakan bahwa

semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Tabel 4.21
Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.026	2	148.013	42.608	.000 ^b
	Residual	517.599	149	3.474		
	Total	813.625	151			

a. Dependent Variable: Kepatuhan

b. Predictors: (Constant), *e-Filling*, *Drop box*

Sumber: Data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.21 hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 42,608 dan F_{tabel} 3,06 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *drop box* (X_1) dan *e-filling* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh (Y).

4.6.4 Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sehingga digunakan uji t yang berfungsi untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu *drop box* dan *e-filling* terhadap variabel

dependen yaitu kepatuhan Wajib Pajak. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut: (Ghozali, 2012:99)

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.22
Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.107	.487		6.385	.000
	<i>Drop box</i>	.323	.061	.448	5.246	.000
	<i>e-Filing</i>	.129	.053	.208	2.434	.016

Sumber: Data primer diolah 2014

Penjelasan dari tabel 4.22 di atas mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kepatuhan penyampaian SPT tahunan adalah sebagai berikut:

a. Variabel *drop box* (X_1)

Hasil perhitungan secara parsial dapat terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,246 dan t_{tabel} 1,65494. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan t 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka variabel *drop box* (X_1) memiliki pengaruh terhadap kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh (Y). sehingga dapat disimpulkan bahwa *drop box*

(X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh (Y).

b. Variabel *e-Filling* (X_2)

Hasil perhitungan secara parsial dapat terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,434 dan t_{tabel} 1,65494. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan t 0,016 ($0,016 < 0,05$) maka variabel *e-filling* (X_2) memiliki pengaruh terhadap kepatuhan penyampaian SPT Tahunan PPh (Y). sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-filling* (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh (Y).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *drop box* (X_1) dan variabel *e-filling* (X_2) sama-sama memiliki pengaruh (parsial) terhadap kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh.

4.7 Penentuan Variabel yang paling dominan

Untuk menentukan variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh (Y), dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi yang telah distandarisasi (*Standardized Coefficients Beta*) antara variabel independen yang satu dengan yang lain. Variabel independen yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel kepatuhan SPT tahunan PPh (Y), adalah variabel yang memiliki koefisien *Standardized Coefficients Beta* yang paling besar.

Tabel 4.23
Hasil *Standardized Coefficients Beta*

Variabel	<i>Standardized Coefficients Beta</i>
<i>Drop box</i> (X_1)	0,448
<i>e-Filling</i> (X_2)	0,208

Sumber: Data diolah Penulis 2014

Berdasarkan pada tabel 4.23 di atas, variabel *drop box* (X_1) adalah variabel yang memiliki *standardized coefficients beta* paling besar yakni, 0,448. Artinya kepatuhan penyampaian SPT tahunan PPh (Y) lebih banyak dipengaruhi oleh variabel *drop box* (X_1) dari pada variabel independen lainnya yaitu *e-filling* (X_2).

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

Drop box dan *e-filling* merupakan fasilitas yang diberikan oleh Direktorat Jendral Pajak untuk melakukan pelaporan pajak terutang bagi Wajib Pajak. Fasilitas ini diterapkan guna untuk mendukung sistem pemungutan pajak secara *Self Assisment System* yang mana Wajib Pajak harus mendaftar, menghitung, menyetor, dan melaporkan pajak terhutangnya sendiri tanpa menggunakan jasa pegawai pajak atau pun pihak ketiga. *Drop box* adalah fasilitas yang terlebih dahulu diterapkan oleh Direktorat Jendral Pajak sebelum fasilitas *e-filling*, berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak Nomor SE-6/PJ/2010 menyatakan pengertian *drop box* adalah tempat lain yang dapat digunakan untuk menerima SPT Tahunan. *Drop box* ditempatkan pada tempat yang memang strategis seperti, pusat-pusat keramaian dimana saja yang nantinya akan disediakan *drop box* maupun ditaruh di kantor-kantor pajak.

Untuk di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sendiri penempatan *drop box* berada di *Tax Center* atau di Fakultas Tarbiyah lantai 3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan fasilitas *drop box* memiliki pengaruh paling dominan dari pada fasilitas *e-filling* terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, hal ini mungkin disebabkan karena masih kurangnya pemahaman Wajib Pajak di UIN Malang dan juga masih kurangnya sosialisasi tentang tata cara penggunaan fasilitas *e-filling*. Sosialisasi tentang fasilitas *e-filling* di UIN Malang oleh DJP III JATIM baru dilakukan satu kali yaitu pada awal tahun 2014 dan mungkin hal inilah yang menjadi salah satu penyebab lebih dominannya pengaruh *drop box* dari pada *e-filling* terhadap kepatuhan karena masih Wajib Pajak di UIN Malang masih belum begitu memahami tentang tata cara penggunaan fasilitas *e-filling*.

Penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa fasilitas *e-filling* masih belum bisa menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan seperti penelitian yang dilakukan oleh Uwaes (2012) dengan judul “Pengaruh Modernisasi Sistem Informasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi” hasil dari penelitian yang dilakukan Uwaes adalah pengaruh sistem informasi perpajakan dengan fasilitas *e-registration*, *e-SPT*, dan *e-filling* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. Dari tiga variabel yang digunakan variabel *e-registration* memiliki pengaruh yang sangat signifikan dari pada variabel *e-SPT*, dan *e-filling* terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi.

Namun, penelitian yang dilakukan Dimas (2014) dengan judul “Pengaruh Layanan *drop box* dan *e-filling* Terhadap Tingkat Kepatuhan Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan” menjelaskan bahwa variabel *e-filling* merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

E-filling merupakan fasilitas baru yang diberikan oleh Direktorat Jendral Pajak yang terhubung dengan internet dan terintegrasi langsung kepada data base pihak pajak, dengan kemudahan ini diharapkan Wajib Pajak bisa melakukan pelaporan SPTnya dimana saja kapan saja. Dalam islam surat annisa ayat 59 seperti yang telah dijelaskan pada BAB II bahwa umat manusia harus patuh terhadap Allah (Al Qur'an), kepada Rasul, atau kepada Ulil Amri (Pemimpin) yang mana bila di kaitkan dengan masa sekarang adalah umat islam harus mentaati aturan yang diberikan oleh pemerintah termasuk patuh dalam membayar pajak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *e-filling* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak sehingga bisa dikatakan *e-filling* bisa mendorong Wajib Pajak untuk lebih patuh atau taat terhadap pemerintah.